

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, terhadap Pendapatan Asli daerah (PAD). Adapun kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Hasil analisis statistik inferensial diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R squared sebesar 0.958386 dan nilai F-hitung sebesar 162.2125 dengan probabilitas 0,000000 oleh karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pajak daerah, retribusi daerah berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pendapatan asli daerah Kota Kupang.
2. Hasil analisis statistic inferensial di atas menunjuk kan bahwa nilai t-hitung  $X_1$  sebesar 2.151394 lebih besar dari nilai t-tabel 1.78229 yang menunjukkan bahwa pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kupang. Sedangkan nilai t-hitung  $X_2$  sebesar 0.464903 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kupang. Dengan kata lain semakin tinggi penerimaan pajak Daerah maka akan meningkatkan Pendapatan Asli daerah Kota Kupang.
3. Hasil regresi pengaruh variabel pajak daerah, Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah diperoleh Adjusted R squared sebesar 0.958386. Hal ini berarti variasi variabel independen (bebas) mampu menjelaskan variasi jumlah sisa hasil usaha sebesar 95,83%. Adapun sisanya variasi variabel lain

dijelaskan di luar model estimasi sebesar 4,17% yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## **6.2 Saran**

Dari kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi Pemerintah Daerah Kota Kupang dapat memperhatikan ha- hal sebagai berikut :
  1. Peningkatan penerimaan Pajak dan Retribusi melalui peningkatan kinerja pemerintah.
  2. Mengali potensi Pajak dan Retribusi.
  3. Sosialisasi kepada masyarakat tentang kesadaran membayar Pajak dan Retribusi.
- b. Bagi peneliti lain
  1. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan dengan menambah variable-variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber buku:

Halim, Abdul, 2004. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Penerbit Salemba Empat Jakarta.

Mardiasmo H. 2009. *Perpajakan edisi revisi tahun 2009*. Yogyakarta: Andi.

Rahman, Herlina, 2005 *Pendapatan Asli daerah*. Jakarta: Arifgosita.

Warsito. 2001. *Pendapatan Asli Daerah*. Jakarta: Pt. Rajawali Grafindo Persada.

### Sumber jurnal:

Anggreani, Dini. 2012. “*Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Tahun 2010 dan 2011*” (*Studi Kasus Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sleman*), Universitas Negeri Yogyakarta.

Hehega, Meilin, dkk. 2018. “*Analisis Potensi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Halamahera Utara*”. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*.

Kusuma, Md. Dkk. 2013. “*Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Peningkatan PAD sekabupaten /Kota di Provinsi Bali*”. *Jurnal Akuntansi Vol 5 No 3*

Rosalina, Nina. 2014. “*Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah PAD Kabupaten dan Kota di Indonesia*”. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah.

Ramadhan, Rizky, 2019 “*Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Utara*” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.

Usman, Regina. 2016. “*Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)*”. *Jurnal Studi Kasus pada Pemerintah Kota Bandung Periode 2011-2015*.

Republik Indonesia. *Pokok-pokok Pengaturan Undang-Undang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.

Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah*.

Republik Indonesia. *Undang-Undang No 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.